

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Karya tugas akhir ini penulis berkeinginan untuk mengaplikasikan *ecoprint* dengan *zero waste pattern cutting* kedalam busana *anti fit fashion*. Sebelum proses pengaplikasian *ecoprint* dengan kain, penulis memastikan terlebih dahulu bentuk pola *zero waste* yang akan dirancang. Hal ini menghindari kesalahan pada penempatan daun supaya hasil akhir karya penempatan daun terlihat jelas pada busana. Pola *zero waste* dibuat dalam bentuk *prototype* kecil kemudian barulah *prototype* tersebut dibuat kedalam *flat pattern digitalnya* kedalam komputer. Hal ini untuk mempermudah pada proses pemotongan kain dan peletakan daun untuk *ecoprint*. *Ecoprint* dilakukan dengan teknik pengukusan dan penguncian warna menggunakan kapur untuk menghasilkan warna yang hangat.

Pakaian *anti fit fashion* dengan *zero waste pattern cutting* menghasilkan bentuk yang berbeda beda. Penulis terinspirasi dengan bentuk busana *anti fit fashion* karya Issey Miyake dan Yohji Yamamoto yang membentuk *drapery* dan lurus. Bentuk pakaian yang dihasilkan tidak memiliki kupnat ataupun jahitan tambahan agar pakaian terlihat membentuk tubuh namun lebih ke arah bentuk pakaian yang ‘belum selesai’. Dari bentuk ketidaksempurnaan inilah yang menghasilkan keindahan dan keunikan pada pakaian tersebut. Meskipun dalam pola busana *zero waste* tidak membentuk busana pada umumnya, namun penulis cukup puas dengan hasil yang dilakukan. Bentuk pakaian yang tampilkan sebagian besar terlihat ‘jatuh’ dan membentuk *drapery*. Namun sebagian karya seperti *petrichor* menggunakan bentuk *pleating* pada pola busananya.

Pakaian yang dihasilkan dari konsep memiliki bentuk yang hampir serupa dengan pakaian-pakaian yang biasa ditemukan di *retail fast fashion*. Pada dasarnya pakaian retail fast fashion terinspirasi dari runway tiap

tahunnya. Namun pakaian *retail fast fashion* menghasilkan sisa produk limbah yang cukup merugikan lingkungan. Maka dari itu penulis menggunakan pola busana *zero waste* dan *ecoprint* sebagai alternatif busana ramah lingkungan. Produk pakaian yang dihasilkan berupa busana musim panas yang ringan namun terkesan anggun dengan bahan yang mengkilap. Bentuk pakaian yang diciptakan tidak tebal dan bukan bentuk yang ramai, pakaian ini sangat cocok dengan tema musim panas yang tidak membutuhkan kain yang tebal dan pakaian berlapis-lapis. Dengan makrame yang menghiasi busana memberikan kesan etnik tersendiri.

#### **B. Saran**

Pada proses pembuatan karya tugas akhir ini, memberikan banyak pengalaman bagi penulis tentang proses pembuatan karya. Dari pembuatan awal membentuk *prototype* busana, kemudian membuat pola busana *zero waste* pada bentuk digital dan menjadi sebuah karya. Saat pengerjaan pola baju, penulis melewati banyak rintangan dan kesulitan saat memikirkan pola pakaian yang tidak menyisakan sisa kain. Namun hal ini merupakan bagian dari proses pembelajaran untuk kedepannya dalam berkarya lebih matang.

Penulis memiliki kendala seperti saat pemilihan kain yang mudah menyerap warna alam. Kain sutra memiliki karakteristik yang sempurna untuk *ecoprint* namun, harus berhati-hati saat proses pemotongannya dan proses penjahitannya karena kain cukup ringan dan tipis. Terlebih lagi pada proses *ecoprint* sebagian daun yang digunakan tidak semuanya mengeluarkan warna yang pekat karena daun yang digunakan memiliki sedikit kandungan zat warna. Namun pada saat proses fiksasi, warna daun pada kain muncul lebih jelas. Hal ini tergantung bahan campuran fiksasi yang dipakai. Kemudian penulis harus lebih memperhatikan ukuran kain sebelum diaplikasikan pola busana *zero waste* sehingga busana saat dikenakan pas pada tubuh.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, R., “*Practice Based Research in Art and Design, Why Not?*” dalam *INTI: Jurnal Perintis Pendidikan Faculty of Art & Design (FSSR) UiTM Shah Alam*, Vol 18, Januari-Juni 2010
- Alom, M., *Effects on Environment and Health by Garments Factory Waste in Narayanganj City, Dhaka* dalam *American Journal of Civil Engineering*, Vol IV/03, April 2016
- Bilir, Z., *Ekolojik Tekstil Baski Tekniği: Tataki-Zome*, Vol 7/Issue 41, 2018
- Brooks, A., *Clothing Proverty*. London: Zed Books, 2015
- Candy, L., *Practice Based Research: A Guide*, University of Technology Sydney, CCS Report: 2006-V1.0 November 2006
- Candy, L., Edmonds, E., *Practice-Based Research in the Creative Arts: Foundations and Futures from the Front Line*, Vol LI/01, Februari 2018
- Caulfield, K., *Discussion paper. Sources of Textile Waste in Australia*, Melbourne: Apical International, 2009
- Cline E L., *Overdressed: The Shockingly High Cost of Cheap Fashion*, New York: Penguin Group, 2012
- Djelantik, A.A. M., *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999
- Gita, S., Hussan, A., Choudhury, T G., *Impact of Textile Dyes Waste on Aquatic Environments and its Treatment*, Vol 35(3C) , Desember 2017
- Harjani, C., *Pola Zero Waste dalam Fesyen Batik untuk Generasi Milenial*, Oktober 2019
- Herald, J., *Fashion of a Decade the 1920s*, New York: Chelsea house publishers, 2007
- Kant, R., *Textile Dyeing Industry an Environmental Hazard*, Vol 4/01, Januari 2012
- Lucero, L., *Framing, Aligning, Paradoxing, Abstracting, and Directing:*

- How Design Mood Boards Work* dalam *Proceedings of the Designing Interactive Systems Conference, DIS'12*, Juni 11–15 2012
- Maharani, Atika, *Motif dan Pewarnaan Tekstil di Home Industry Kain Art Fabric "Ecoprint Natural Dye"*, Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Kriya Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018
- McQuillan, H., *Zero Waste Design Thinking*, Licentiate Thesis, The Swedish School of Textiles, University of Borås, 2019
- Pressinawangi, N., Widiawati, D., *Eksplorasi Teknik Ecoprint dengan Menggunakan Limbah Besi dan Pewarna Alami untuk Produk Fashion* dalam *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain*, No. 1, tanpa tahun
- Puspo, Goet. 2018. *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Rissanen, T., *Zero-Waste Fashion Design: a study at the intersection of cloth, fashion design and pattern cutting*, Sidney: University of Technology, 2013
- Rissanen, T., McQuillan, H., *Zero Waste Fashion Design*, United States of America: Bloomsbury, 2016
- Setchel, J.S., *The Textile Institute Book Series: Colour Design Theories and Applications*, United Kingdom: Elsevier, 2017
- Steele, V., *Encyclopedia of Clothing and Fashion*, Farmington Hills: Thomson gale, 2005
- Strasser, S., *Waste and Want. A Social History of Trash*, New York: Metropolitan Books Henry Holt and Company, 1999
- Wardah dan F.M. Setyowati . *Keaneka Ragaman Tumbuhan Penghasil Bahan Pewarna Alami Di beberapa Daerah di Indonesia ..Disampaikan pada Seminar Bangkitnya Warna .Warna Alam, . Balitbang Botani, Puslitbang Biologi .LIPI. Yogyakarta 3-4 Maret 1999*